KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020

JUJUR ADALAH LANGKAH AWAL BERANTAS KORUPSI
ZI-WBK

Modul Pembelajaran SMA

Bahasa Indonesia



KELAS
X

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 2
PENYUSUN 2
GLOSARIUM 2
PETA KONSEP 2
PENDAHULUAN 2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 2

PENYUSUN

Foy Ario, M.Pd

GLOSARIUM

puisi puisi adalah salah satu karya sastra yang mengutamakan kata-kata sebagai pembangun imajinasi. bahasa di dalam puisi terikat oleh rima dan irama serta penyusunannya berdasarkan bait dan larik

suasana keadaan sekitar atau lingkungan. perasaan bahagia, sedih, dan kecewa merupaan suasana yang terdapat dalam puisi yang dapat dirasakan oleh penulis atau pembaca.

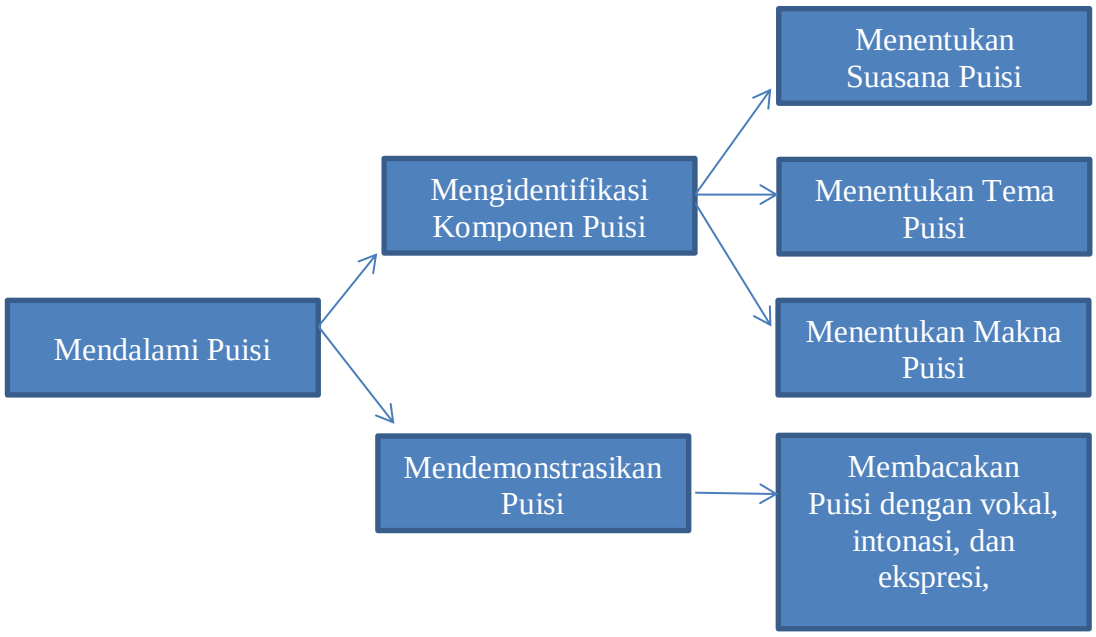
tema jiwa dari sebuah tulisan atau dengan pengertian lain pokok pikiran, dasar cerita dalam sebuah tulisan.

sinonim suatu kata yang memiliki bentuk yang berbeda namun memiliki arti atau pengertian yang sama atau mirip. sinomin bisa disebut juga dengan persamaan kata atau padanan kata. contoh : bohong = dusta.

vokal hal-hal yang berhubungan dengan suara, bisa pula berarti berani mengemukakan pendapat.

teks satuan lingual yang dimediakan secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual.

PETA KONSEP


Mendalami Puisi
Mengidentifikasi Komponen Puisi
Menentukan Suasana Puisi
Menentukan Tema Puisi
Menentukan Makna Puisi
Mendemonstrasikan Puisi
Membacakan Puisi dengan vokal, intonasi, dan ekspresi,

PENDAHULUAN

A. IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas : X
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit
Judul Modul : Mendalami PUISI

B. KOMPETENSI

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar:

3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca
4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)

C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI

Selamat untuk kalian karena sudah memasuki dunia abu-abu, pastinya akan berbeda dengan masa SMP. Dunia abu-abu akan membuat pergaulan dan wawasan kalian lebih luas, berarti persiapan kalian juga harus lebih baik dan matang dari SMP. Sudah siapkah kalian? Persiapan kalian yang utama adalah kalian dalam keadaan sehat sehingga dapat mempelajari modul ini dengan baik. Pada modul ini, kalian akan mempelajari materi PUISI.

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang banyak disukai karena disajikan dalam bahasa yang indah dan sifatnya yang imajinatif. Bahkan puisi juga dianggap sebagai rangkaian kata-kata yang menggambarkan perasaan penulis (penyairnya). Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair dirangkai dengan kata-kata yang indah, yang berbeda dengan bahasa sehari-hari, bahkan juga berbeda dengan bahasa karya sastra lainnya drama atau prosa. Makna puisi menjadi hal yang penting bagi pembaca. Seindah apa pun rangkaian katakata yang dibuat oleh seseorang, ketika tidak ada makna atau pesan yang disampaikan di dalamnya. Pada pembelajaran kali ini siswa diajak memahami hal-hal penting terkait pesan yang ingin disampaikan penyair terutama berkaitan dengan suasana, tema, dan makna puisi.

D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Modul ini terbagi menjadi 2 pertemuan, di dalam modul ini terdapat uraian materi, contoh soal, lembar kerja, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Menentukan suasana dalam puisi dan menemukan tema puisi

Kedua : Mendemonstrasikan (membacakan) satu puisi

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan untuk memahami informasi dalam bentuk teks biografi. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti bisa.



Selamat belajar dan Tetap Semangat!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Menentukan suasana dalam puisi, menemukan tema puisi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan:
Peserta didik dapat mengetahui Pengertian cara Menentukan suasana dalam puisi, menemukan tema puisi

Uraian Materi

Menentukan Suasana dalam Puisi

Setelah membaca puisi, seringkali perasaan kita jadi terpengaruh oleh isinya. Kadang kita menjadi sedih, marah, atau bersemangat. Puisi yang baik senantiasa mampu meninggalkan kesan mendalam bagi perasaanmu. Misalnya, sebuah puisi cinta yang membuat hatimu menjadi berbunga-bunga atau puisi kritik sosial yang membuat perasaan kemanusiaanmu tersentuh. Itulah yang disebut sebagai suasana, yaitu keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Dengan kata lain, suasana merupakan akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca. Suasana ialah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Contoh analisis suasana dalam puisi berikut.

Aku Ingin Sapardi Djoko Damono
Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu
kepada api yang menjadikannya abu
Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
dengan isyarat yang tak sempat disampaikan awan
kepada hujan yang menjadikannya tiada
Sumber: Hujan Bulan Juni, Kumpulan Puisi karya Sapardi Djoko Damono, 2001)

Puisi di atas merupakan ungkapan cinta seseorang kepada kekasihnya. Dapatkanh kamu merasakan bagaimana perasaan seseorang istri ketika suaminya menyatakan kerelaannya untuk berkorban, seperti pengorbanan kayu kepada api?

Peserta didik diajak membayangkan bagaimana perasaan seseorang istri ketika suaminya menyatakan kesediaannya berkorban seperti pengorbanan awan yang musnah demi menjadi hujan? Benar. Siapa pun perempuan yang menjadi istri lelaki itu akan meraakan perasaan yang romantis, merasa disayangi, dan terlindungi. Perasaanmu yang terasa setelah membaca puisi di atas itulah yang dinamakan suasana.

Menemukan Tema Puisi

Tema adalah ide dasar yang mendasari sebuah tulisan, termasuk puisi. Tema puisi menjadi inti dari makna atau pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya. Meskipun bahasa yang digunakan dalam puisi cenderung bermakna konotatif, tetapi tema puisi salah satunya dapat dirunut dengan menggunakan kata-kata kunci dalam puisi tersebut. Tema puisi akan sangat menentukan penyair dalam memiih kata-kata yang digunakan dalam puisinya.

Dalam puisi Aku Ingin karya sapardi Djoko Damono di atas tema puisinya adalah tentang cinta. Tema ini dapat dengan mudah ditemukan karena pengulangan kalimat “Aku ingin mencintaimu dengan sederhana’ sebanyak dua kali. Sementara itu, tema puisi ‘Sajak Anak Muda’, adalah pendidikan. Tema ini dapat ditemukan dari penggunaan katakata yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan seperti ilmu hukum, filsafat, logika, serta istilah pendidikan seperti pendidikan, pengetahuan, sekolah dan ujian.

Menemukan Makna Puisi
Mari kita renungkan dan diskusikan mendiskusikan maksud yang ingin disampaikan oleh penyair, W.S. Rendra dalam puisi "Sajak Anak Muda". Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair itulah yang dimaksud makna. Tentu saja, pesan itu boleh lebih dari satu. Berikut adalah contoh analisis makna puisi "Sajak Anak Muda".

Nomor	Makna	Larik Puisi
1	Pendidikan di Indonesia lebih banyak ditujukan pada hafalan teori, bukan pemahaman atas suatu konsep, bukan penguasaan konsep dan ketrampilan.	Dasar pendidikan kita adalah kepatuhan. Bukan pertukaran pikiran. Ilmu sekolah adalah ilmu hafalan, dan bukan ilmu latihan menguraikan.
2	Pemberian ijazah di Indonesia, misalnya kepada dokter, tidak menyertakan kalayakan perilaku penerima ijazahnya. Akibatnya, seorang dokter hanya akan mengobati pasiennya tanpa pernah peduli pada ketidakadilan yang terjadi di sekitarnya.	Seseorang berhak diberi ijazah dokter, dianggap sebagai orang terpelajar, tanpa diuji pengetahuannya akan keadilan. Dan bila ada ada tirani merajalela, ia diam tidak bicara, kerjanya cuma menyuntik saja.
3	Penyair ingin memprotes kepada para ulama yang memiliki kewenangan memberikan label halal. Mengapa rokok yang jelas-jelas mengandung lebih banyak racun dan lebih berbahaya baik bagi perokok maupun orang orang di dekat perokok masih boleh dikonsusmi? Padahal babi dan khamr (arak) yang mempunyai kandungan racun lebih sedikit saja diharamkan.	Mahasiswa-mahasiswa ilmu hukum dianggap sebagi bendera-bendera upacara, sementara hukum dikhianati berulang kali. Mahasiswa-mahasiswa ilmu ekonomi dianggap bunga plastik, sementara ada kebangkrutan dan banyak korupsi.

F. Tugas/Latihan

Menentukan Suasana Puisi
Petunjuk:
bacalah penggalan puisi ini. Siapakah Engkau, Corona karya Marhalim Zaini

1. Catatlah larik-larik yang membuat perasaanmu tersentuh.
2. Jelaskan suasana, perasaan hatimu atau apa yang kamu rasakan setelah mendengarkan pembacaan puisi tersebut!
3. Untuk memudahkanmu mengerjakan tugas ini, kamu boleh membaca kembali puisi ini hingga menemukan apa yang sedang kamu cari.

Siapakah Engkau, Corona

Sejak engkau datang, kami mengurung diri
dalam rumah. Mengunci pintu dan jendela, menutup
Lubang angin, menutup segala yang terbuka dari rasa
takut. Padahal kami tak tahu, engkau ada di luar
Atau di dalam tubuh kami.
Siapakah engkau, Corona?

Engkau mengusir kami dari Jalan-jalan, mal, pasar,
kantor-kantor, sekolah, kampus-kampus, bahkan
dari rumah ibadah kami. Padahal kami selalu tak mampu
untuk keluar dari keramaian dalam kepala kami.
Siapakah engkau, Corona.

Engkau datang seperti bala tentara dalam
operasi senyap. Menembaki ribuan orang
di seluruh dunia dengan peluru kecemasan,
padahal kami hanya orang biasa yang tak
Punya senjata, yang selalu percaya bahwa
perang hanya untuk para tentara.

Siapakah engkau, Corona?
Hari ini, kami memang akhirnya mengunci diri
Dalam rumah, tapi kami tidak sedang menyerah.
Peluru-peluru sedang kami siapkan dari doa-doa
yang setiap saat kami rapalkan. Kami punya iman
yang setiap waktu menyala dalam kegelapan.

Tapi siapakah engkau, Corona.
Apakah engkau hanya datang sebagai pengecut, yang
menyerang saat kami buta. Saat kami kerap lalai
menyalakan api iman dalam dada. Saat kami terlalu
bahagia dengan gemerlap dunia, dan lupa pada
dosa-dosa.

Corona, siapapun engkau, kami tak lagi peduli.
Karena hari ini, kami sedang berdiam dalam diri,
mencari tahu, siapakah kami sesungguhnya
dalam tubuh yang fana.

Marhalim Zaini, 2020
https://langgam.id/puisi-siapakah-engkau-corona/

G. Latihan Soal

Sekarang mari kita baca puisi berikut kemudian temukan tema apa yang ada dalam puisi tersebut sekaligus rumuskan alasan yang mendukung temuanmu dengan bahasa argumentatif.

Puisi 1
Doa
Karya: Chairil Anwar
Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut nama-Mu
Biar susah sungguh
Mengingat Kau penuh seluruh
CayaMu panas suci
Tinggal kerlip lilin di kelam sunyi

Tuhanku
Aku hilang bentuk
Remuk
Tuhanku
Aku mengembara di negeri asing
Tuhanku
Di pintu-Mu aku mengetuk
Aku tidak bisa berpaling

Puisi 2
Telah Kau Robek Kain Biru pada Bendera Itu
**** pahlawan tak dikenal Karya Aming Aminoedin***
ribuan orang bergerak sepanjang jalan
berteriak menuju hotel Yamato tengah kota
kibar bendera merah-putih-biru itu
menggemuruhkan gelegak antipati pada hati
tanpa henti tanpa kompromi

ribuan orang bergerak sepanjang jalan
berteriak menuju hotel Yamato tengah kota
ribuan orang memanjat hotel itu, dan kau
telah robek kain biru pada bendera itu

ribuan orang bersorak, gemuruh
"Merdeka negeriku!
Merdeka Indonesiaku"
ribuan orang bergerak sepanjang jalan
berteriak menuju hotel yamato tengah kota
sorak gemuruh mereka itu kian riuh
"Ini negaraku, negara tercinta
Satu Republik, Indonesia Raya!"

hai bangsa pemabuk, pemilik
bendera merah-putih-biru
jika tak enyah dari negeriku, bambu runcing
akan menuding mengusirmu!
jika tak juga enyah, kutawarkan semangat
dan darah kami muntah, biarkan tubuh kami
berdarah-darah, tapi kau harus
berserah. kau harus menyerah!

telah kau robek kain biru pada bendera itu
tinggal merah-putihnya, kian terasa indah
di mata, mata kita semua!
Merdeka! Merdeka! Merdeka!
Jayalah bangsaku, jayalah negeriku!
Jayalah Indonesiaku!
Mojokerto, 15/8/2011

Kamu dapat mengemukakan jawabanmu pada tabel di bawah ini atau pada buku kerjamu terhadap puisi di atas dengan menggunakan kalimat atau paragraf yang baik dan benar.

NO	JUDUL PUISI	TEMA	ALASAN
1	DOA		

2	Telah Kau Robek Kain Biru Pada Bendera Itu		

Suasana puisi telah kalian rumuskan. Tema puisi telah kalian temukan lengkap dengan alasan argumentatifmu. Nah, sekarang giliran mencari makna puisi. Simak uraian berikut ini.

Setelah membaca penggalan puisi '**Sajak Anak Muda**' yang ada di buku paket Bahasa Indonesia, kamu pasti dapat menangkap maksud yang ingin disampaikan oleh **WS. Rendra**. Amanat yang ingin disampaikan oleh penyair itulah yang dimaksud amanat. Tentu saja, pesan itu boleh lebih dari satu.

Berikut adalah contoh analisis makna puisi '**Tuhan Sembilan Centi**.' Diskusikanlah bersama guru dan teman-temanmu makna lain yang terdapat dalam puisi '**Tuhan Sembilan Centi**' di buku paket Bahasa Indonesia.

NO	Amanat	Larik Puisi
1	Pendidikan di Indonesia lebih banyak ditujukan pada hafalan teori, bukan pemahaman atas suatu konsep, bukan penguasaan konsep dan keterampilan.	Dasar pendidikan kita adalah kepatuhan. Bukan pertukaran pikiran. Ilmu sekolah adalah ilmu hafalan, dan bukan ilmu latihan menguraikan
2		
3		
4		
5		

Sekarang mari kita analisis puisi berikut untuk menemukan makna yang terkandung dalam puisi “Aku Ingin”, “Doa”, dan “Telah Kau Robek Kain Biru pada Bendera Itu”

Petunjuk

Baca kembali puisi ‘Aku Ingin’, ‘Doa’, dan ‘Telah Kau Robek Kain Biru pada Bendera Itu.’ Identifikasikanlah makna (pesan) yang ingin disampaikan penyair melalui puisi tersebut. Sertakan larik puisi yang mendukung jawabanmu. 4) Kerjakan di lembar tugas.

Judul Puisi	Makna	Larik Puisi
Aku Ingin		
Doa		
Telah Kau Robek Kain Biru pada Bendera Itu		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Membacakan Puisi dengan Memerhatikan Vokal, Ekspresi, dan Intonasi yang Baik

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan:
Membacakan Puisi dengan Memerhatikan Vokal, Ekspresi, dan Intonasi yang Baik

B. Uraian Materi

Pernahkah kamu menyaksikan seseorang yang sedang mendemonstrasikan atau mendeklamasikan puisi di atas panggung atau dalam sebuah lomba? Seorang pembaca puisi yang bagus mampu menjiwai puisi yang dibacakan dengan baik. Dampaknya, pendengar akan dapat merasakan suasana puisi tersebut serta mampu menangkap makna puisi yang disampaikan penyairnya.

Hal itu akan tercapai ketika pembaca puisi tidak hanya mengandalkan permainan vokal tetapi juga memperhatikan ekspresi, intonasi, dan gerakan tubuhnya saat membaca puisi.

Pada bagian ini kamu akan belajar membacakan puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi yang baik.

Membaca Puisi

Beberapa hal yang harus dipahami ketika akan membacakan puisi, yaitu mengetahui cara membacanya. Berikut adalah hal-hal yang harus diperhatikan. Rima dan irama, artinya dalam membaca puisi tidak terlalu cepat ataupun terlalu lambat. Membaca puisi berbeda dengan membaca sebuah teks biasa karena puisi terikat oleh rima dan irama sehingga dalam membaca puisi tidak terlalu cepat ataupun juga terlalu lambat.

Artikulasi atau kejelasan suara, artinya suara kita dalam membaca puisi harus jelas, misalnya saja dalam mengucapkan huruf-huruf vokal /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, /ai/, /au/.

Ekspresi mimik wajah, artinya ekspresi wajah kita harus bisa disesuaikan dengan isi puisi. Ketika puisi yang kita bacakan adalah puisi sedih, maka ekspresi mimik wajah kitapun harus bisa menggambarkan isi puisi sedih tersebut.

Mengatur pernapasan, artinya pernapasan harus diatur jangan tergesa-gesa. Sehingga tidak akan mengganggu ketika membaca puisi.

Penampilan, artinya kepribadian atau sikap kita saat di panggung usahakan harus tenang, tak gelisah, tak gugup, berwibawa, dan meyakinkan (tidak demam panggung).

Selain hal-hal di atas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika akan membacakan puisi yaitu sebagai berikut.

Vokal

Suara yang dihasilkan harus benar. Salah satu unsur dalam vokal ialah artikulasi (kejelasan pengucapan). Kejelasan artikulasi dalam mendemonstrasikan puisi sangat perlu. Bunyi vokal seperti /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, /ai/, /au/, dan sebagainya harus jelas terdengar. Demikian pula dengan bunyi-bunyi konsonan.

Ekspresi

Ekspresi ialah pengungkapan atau proses menyatakan yang memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, dan perasaan. Ekspresi mimik atau perubahan raut muka harus ada, namun harus proporsional, sesuai dengan kebutuhan menampilkan gagasan puisi secara tepat.

Intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)

Intonasi ialah ketepatan penyajian dalam menentukan keraslemahnya pengucapan suatu kata. Intonasi terbagi menjadi dua yaitu tekanan dinamik (tekanan pada kata-kata yang dianggap penting) dan teknanan tempo (cepat lambat pengucapan suku kata atau kata).

Setelah kamu memahami langkah-langkah di atas dalam mendemonstrasikan puisi, dan untuk mendukung cara pembacaaannya, kita dapat menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

Membaca dalam hati puisi tersebut berulang-ulang.

Memberikan ciri pada bagian-bagian tertentu, misalnya tanda jeda. Jeda pendek dengan tanda (/) dan jeda panjang dengan tanda (//). Penjedaan panjang diberikan pada frasa, sedang penjedaan panjang diberikan pada akhir klausa atau kalimat.

Memahami suasana dan menghayati, tema, dan makna puisinya.

Menghayati suasana, tema, dan makna puisi untuk meengekspresikan puisi yang kita baca.

Perhatikanlah *contoh puisi (sebelum diberikan tanda jeda) berikut ini!*

Sajak Matahari
Karya: W.S. Rendra
Matahari bangkit dari sanubariku
Menyentuh permukaan samodra raya.
Matahari keluar dari mulutku,
menjadi pelangi di cakrawala.
Wajahmu keluar dari jidatku,
wahai kamu, wanita miskin!
kakimu terbenam di dalam lumpur.
Kamu harapkan beras seperempat gantang,
dan di tengah sawah tuan tanah menanammu!
Satu juta lelaki gundul
keluar dari hutan belantara,
tubuh mereka terbalut lumpur
dan kepala mereka berkilatan
memantulkan cahaya matahari.
Mata mereka menyala
tubuh mereka menjadi bara
dan mereka membakar dunia.
Matahari adalah cakra jingga
yang dilepas tangan Sang Krishna.
Ia menjadi rahmat dan kutukanmu,
ya, umat manusia!
Yogya, 5 Maret 1976
(Sumber: Antologi Puisi Potret Pembangunan dalam Puisi, 1980)

Perhatikanlah contoh puisi (setelah diberikan tanda jeda) berikut ini!

Matahari bangkit/ dari sanubariku//
Menyentuh permukaan/ samodra raya.//
Matahari keluar dari mulutku,/
menjadi pelangi di cakrawala.//
Wajahmu keluar/ dari jidatku,//
wahai kamu,/ wanita miskin!//
kakimu terbenam/ di dalam lumpur.//

Kamu harapkan beras/ seperempat gantang,//
dan di tengah sawah/ tuan tanah menanammu!//
Satu juta lelaki gundul/
keluar dari hutan belantara,//
tubuh mereka terbalut lumpur/
dan kepala mereka berkilatan/
memantulkan cahaya/ matahari.//
Mata mereka menyala/
tubuh mereka menjadi bara/
dan mereka membakar dunia.//
Matahari adalah cakra jingga/
yang dilepas tangan/ Sang Krishna.//
Ia menjadi rahmat/ dan kutukanmu,/
ya,/ umat manusia!//

Pemberian tanda jeda merupakan teknik awal dalam pembacaan puisi. Adanya tanda jeda, makna sebuah puisi akan tersampaikan kepada para pendengar.

Sudah pahamkah kalian?
Jika kalian sudah paham, ayo kita lakukan hal berikut ini!

Bacalah puisi berjudul "Ibu" karya D. Zamawi Imron berikut ini!
Pahamilah suasana, tema, dan maknanya!
Berlatihlah membacakan puisi tersebut dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi!
kamu berlatih mandiri membacakan puisi tersebut!
Berikanlah penilain dengan menggunakan tabel peniaian yang telah disediakan gurumu!
Kamu boleh memilih puisi lainnya untuk kamu bacakan!

IBU
Karya: D. Zamawi Imron

Kalau aku merantau
lalu datang musim kemarau
sumur-sumur kering,
daunan pun gugur bersama reranting
hanya mata air air matamu ibu,
yang tetap lancar mengalir
bila aku merantau
sedap kopyor susumu
dan ronta kenakalanku
di hati ada mayang siwalan
memutikkan sari-sari kerinduan
lantaran hutangku padamu
tak kuasa kubayar

ibu adalah gua pertapaanku
dan ibulah yang meletakkan aku di sini
saat bunga kembang menyemerbak bau sayang
ibu menunjuk ke langit, kemundian ke bumi
aku mengangguk meskipun kurang mengerti
bila kasihmu ibarat samudera
sempit lautan teduh
tempatku mandi, mencuci lumut pada diri
tempatku berlayar, menebar pukat dan melempar sauh

lokan-lokan, mutiara dan kembang laut semua bagiku
kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan
namamu, ibu, yang kan kusebut paling dahulu
lantaran aku tahu
engkau ibu dan aku anakmu
bila aku berlayar lalu datang angin sakal
Tuhan yang ibu tunjukkan telah kukenal
ibulah itu bidadari yang berselendang bianglala
sesekali datang padaku
menyuruhku menulis langit biru
dengan sajakku.
(Sumber: Antologi Puisi Bantalku Ombak Selimutku Angin (1996).

Setelah kalian mendengarkan pembacaan puisi oleh temanmu, tentukan mana pembacaan yang baik dan mana yang kurang baik beserta alasannya! Tulislah jawabanmu pada lembar terpisah atau buku kerjamu dengan format seperti di bawah ini.

No	Nama	Nilai			Jumlah
		Vokal	Ekspresi	Intonasi	
1					
2					
3					
4					
5	dan seterusnya				

Keterangan: Rentang nilai
50 – 60 : kurang bagus.
61 – 70 : cukup bagus
71 - 80 : bagus
81 – 90 : sangat bagus

C. Tugas/Latihan

Carilah sebuah video pembacaan puisi dari kanal peneyedia video di internet atau carilah sebuah puisi untuk dibacakan, kemudian nilailah berdasarkan tabel penilaian dan indikator yang telah disediakan.

D. Rangkuman Materi

- ✓ Puisi adalah karya sastra yang indah dan menggunakan kata kias yang juga bermakna mendalam.
- ✓ Puisi dapat dihayati dengan membacanya dan memaknai bait demi bait hingga hadirlah suasana bathin pengarang yang hadir dalam puisi.

- ✓ Pembacaan puisi harus dilatihkan dengan kriteria tersendiri, vokal, intonasi, dan ekspresi akan mendukung pembacaan dan maksud suasana puisi itu sendiri.

E. Latihan Soal

Bacakan puisi ini bergantian dan saling memberi penilaian, bila ada rekam kegiatanmu dalam bentuk video untuk publikasi terbatas dan penilaian untukmu pada pelajaran Bahasa Indonesia

Ibu
Karya: D. Zamawi Imron
Kalau aku merantau
lalu datang musim kemarau
sumur-sumur kering,
daunan pun gugur bersama reranting
hanya mata air air matamu ibu,
yang tetap lancar mengalir
bila aku merantau
sedap kopyor susumu
dan ronta kenakalanku
di hati ada mayang siwalan
memutikkan sari-sari kerinduan
lantaran hutangku padamu
tak kuasa kubayar
ibu adalah gua pertapaanku
dan ibulah yang meletakkan aku di sini

Sumber: http://kepadapuisi.blogspot.co.id

saat bunga kembang menyemerbak bau sayang
ibu menunjuk ke langit, kemundian ke bumi
aku mengangguk meskipun kurang mengerti
bila kasihmu ibarat samudera
sempit lautan teduh
tempatku mandi, mencuci lumut pada diri
tempatku berlayar, menebar pukat dan melempar sauh
lokan-lokan, mutiara dan kembang laut semua bagiku
kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan
namamu, ibu, yang kan kusebut paling dahulu
lantaran aku tahu
engkau ibu dan aku anakmu
bila aku berlayar lalu datang angin sakal
Tuhan yang ibu tunjukkan telah kukenal
ibulah itu bidadari yang berselendang bianglala
sesekali datang padaku
menyuruhku menulis langit biru
dengan sajakku.
(Sumber: Antologi Puisi Bantalku Ombak Selimutku Angin (1996).

F. EVALUASI

1. Suatu karya puisi yang baik memiliki makna yang mendalam. Makna diungkapkan dengan memadatkan berbagai....
   A. kata
   B. bahasa kias
   C. unsur bahasa
   D. kata imajinatif
   E. nilai puisi

2. Puisi merupakan karya sastra hasil ungkapan pemikiran dan perasaan manusia yang bahasanya terikat oleh hal-hal berikut, kecuali....
   A. ragam
   B. irama
   C. matra
   D. rima
   E. penyusunan lirik

3. Dengan adanya irama, puisi yang ditulis dapat disajikan dengan indah, sehingga mampu memengaruhi ketertarikan pembaca atau pendengar terhadap puisi. Berdasarkan pernyataan tersebut, pengertian irama adalah....
   A. Karya sasrta hasil ungkapan pemikiran dan perasaan manusia.
   B. Penyusunan bunyi dari kata-kata dalam sebuah puisi.
   C. Pergantian, keras lembut, lambat cepat, panjang pendek, atau tinggi rendahnya pengucapan kata dalam puisi.
   D. Hasil dari upaya memilih kata kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa.
   E. Bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair

4. Untuk menemukan makna dalam sebuah puisi, pembaca harus membaca puisi dengan saksama dan memperhatikan banyak faktor dalam puisi tersebut. Salah satunya adalah....
   A. Nilai seni dari pembacaan puisi
   B. Penggunaan diksi dalam bahasa
   C. Kemampuan seseorang membaca puisi
   D. Pendengar merasa terbawa dalam puisi yang dibacakan
   E. penggunaan kata-kata kiasan

5. Puisi lama merupakan puisi yang...
   A. bebas
   B. penyampaiannya terencana
   C. berdiri sendiri
   D. masih terikat oleh aturan-aturan
   E. lugas dan konkret

6. Bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusun lirik dan bait, serta penuh makna. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
   A. prosa
   B. cerita pendek
   C. karya sastra
   D. puisi
   E. gurindam

7. Buku yang memuat kumpulan puisi, baik dari seorang penyair atau beberapa penyair, pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....

A. pembacaan puisi
B. memahami puisi
C. antologi puisi
D. penilaian puisi
E. menulis puisi

8. Memahami isi puisi adalah upaya awal yang harus dilakukan oleh pembaca puisi untuk mengungkap makna yang...
   A. indah
   B. tersirat
   C. tersurat
   D. menarik
   E. imajinatif

9. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan....
   A. strukturnya
   B. unsur pembangunannya
   C. unsur intrinsik
   D. unsur ekstrinsik
   E. struktur fisik dan struktur batinnya

10. Puisi berjudul “aku“ merupakan karya dari....
   A. Goenawan Muhammad
   B. Chairil Anwar
   C. Acep Zamzam
   D. H.B. Jasin
   E. Sitor Situmorang

G. PENILAIAN DIRI

Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1 dan 2 berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada Modul ini, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

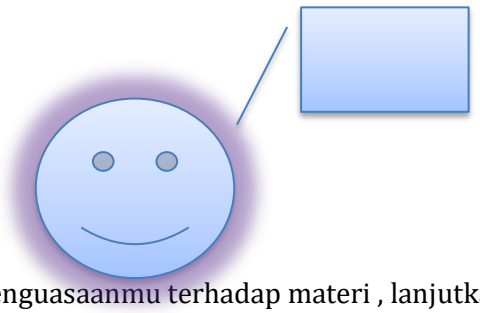
Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda telah memahami apa yang dimaksud suasana puisi?		
2.	Apakah Anda telah memahami cara menentukan tema puisi?		
3.	Apakah Anda telah memahami cara memaknai puisi?		
4.	Dapatkah Anda membaca puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi		
7.	Dapatkah Anda menulis puisi berdasarkan ungkapan perasaan?		
8.	Dapatkah Anda menulis puisi berdasarkan berita yang Anda dengar, baca, dan atau lihat?		

Jika menjawab "TIDAK" pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut yang sekiranya perlu Anda ulang. Jangan putus asa untuk mengulang lagi!. Dan apabila Anda menjawab "YA" pada semua pertanyaan, maka lanjutkan dengan meminta tes formatif pada gurumu.

Dimana posisimu?

Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi dalam rentang 0 – 100, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi , lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan kalian!

DAFTAR PUSTAKA

Handiyani, Seni, dkk. 2016. Buku Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia Sarana Interaksi dan Berekspresi untuk SMA/ MA Kelas X Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya. Jakarta: Grafindo Media Pratama.

Kosasih, Engkos. 2017. Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya. Jakarta: Erlangga.

Dari Internet :
https://umar-danny.blogspot.com/2018/04/soal-bahasa-indonesia-kelas-x-semester_71.html

Lampiran :

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	C	Memadatkan menjadi unsur bahasa yang padat dan kias
2.	A	Ragam ini hanya ada di bahasa dll, tidak ada di puisi
3.	C	Pengertian irama sesuai
4.	B	Sangat jelas diksi dalam puisi menentukan kepadatan makna puisi tersebut
5.	D	Puisi lama adalah puisi yang masih terikay aturan-aturan
6.	D	Arti puisi sesuai
7.	C	Antologi diartikan kumpulan karya baik perorangan ataupun sekelompok orang.
8.	B	Karena puisi lebih menekankan makna tersembunyi (tersirat)
9.	E	Struktur fisik dan struktur bathin menentukan keberhasilan pembuatan sebuah puisi
10.	B	Jelas karya Chairil Anwar